

## Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Tri Kurnia Dewi<sup>1</sup>, Baharuddin Saga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>[trikurniadewi089@gmail.com](mailto:trikurniadewi089@gmail.com) <sup>2</sup>[saga.baharuddin@yahoo.com](mailto:saga.baharuddin@yahoo.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of tax planning, institutional ownership, and dividend policy on firm value. The population in this study are 140 consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The research sample selection technique used the purposive sampling method, which selected 16 companies, with 5 years of observation, so the number of observations in this study was 80 observations. The type of research used is quantitative research. The data analysis technique uses panel data regression analysis with Microsoft Excel and Eviews 12 tools. The results of the study indicate that simultaneously tax planning, institutional ownership, and dividend policy have a significant effect on firm value. Partially, tax planning and institutional ownership have an effect on firm value, while dividend policy has no effect on firm value.*

**Keywords :** Tax Planning, Institutional Ownership, Dividend Policy, Firm Value

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 140 perusahaan. Teknik pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling yang terpilih sebanyak 16 perusahaan, dengan tahun pengamatan sebanyak 5 tahun maka jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 80 observasi. Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan alat bantu Microsoft Excel dan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perencanaan pajak, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, perencanaan pajak dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

### Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan yang didirikan tentunya memiliki misi untuk meningkatkan laba secara signifikan. Keuntungan yang besar memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan di setiap periodenya. Keuntungan ini dapat diraih melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan efisiensi di berbagai aspek, baik dalam keuangan maupun sumber daya manusia. Nilai sebuah perusahaan menggambarkan pandangan pasar terhadap kinerjanya dan prospek masa depannya, serta memperlihatkan kesejahteraan para pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama manajemen karena hal ini mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham dan menarik lebih banyak investor (Djuharni & Rajani, 2019).

Fenomena yang terjadi terkait nilai perusahaan terlihat pada sektor consumer non-cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2023, yaitu PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan harga saham selama setahun terakhir sebesar 51,56%. Pada perdagangan hari Jumat (17/9/2021), sahamnya kembali turun 1,25% menjadi Rp 3.960 per unit. Penurunan harga ini disebabkan oleh pemecahan saham (stock split) yang dilakukan pada 6 Januari 2020, di mana UNVR membagi nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Sebelum stock split, sahamnya bernilai Rp 8.475 per unit, dan penurunan tajam terlihat setelahnya ketika harganya jatuh di bawah Rp 4.000 per unit. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dikenal sebagai emiten yang secara konsisten mencatatkan laba dan membagi dividen. Sering kali, seluruh laba bersih dibagikan sebagai dividen, menunjukkan bahwa manajemen tampaknya kurang berniat untuk melakukan ekspansi ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). Penurunan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) ini perlu menjadi perhatian khusus. Penurunan harga saham dapat mengubah perspektif investor, membuat mereka lebih berhati-hati dalam mengevaluasi prospek jangka pendek perusahaan.

Salah satu aspek krusial yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah perencanaan pajak. Berdasarkan pandangan (Talhah, 2022), perencanaan pajak memegang peran penting dalam mengurangi beban pajak bagi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan laba bersih dan menambah daya tarik investasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa perencanaan pajak dapat secara efektif menurunkan rasio pajak efektif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan dengan cara meningkatkan arus kas bebas yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham. Teori keagenan menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat menimbulkan konflik, salah satunya melalui kebijakan perencanaan pajak. Meskipun bertujuan untuk menekan beban pajak dan meningkatkan laba perusahaan, perencanaan pajak yang agresif dapat menimbulkan risiko, seperti ketidakpercayaan investor. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme pengawasan seperti komisar independen dan kepemilikan

institusional agar perencanaan pajak tetap sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Noviyanti & Nadi, 2024). Menurut (Janah & Munandar, 2022), mereka menemukan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, studi dari (Noviyanti & Nadi, 2024) justru menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki efek terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, kepemilikan institusional juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan ini berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dengan memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan para pemegang saham. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang kuat, umumnya memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena investor institusi sering mendorong praktik manajerial yang bertanggung jawab dan strategis (Widianingrum & Dillak, 2023). Dalam perspektif teori sinyal, kepemilikan institusional dapat memberikan sinyal positif kepada investor terkait kualitas pengawasan dan tata kelola perusahaan. Dalam jurnal (Talhah, 2022), dijelaskan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun keberadaan pemilik institusi seperti lembaga keuangan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen dan mengurangi perilaku oportunistik, namun pengaruhnya terhadap nilai perusahaan belum terlihat signifikan. Meski demikian, secara teoritis, tingginya kepemilikan institusional dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan dikelola dengan baik, karena institusi cenderung lebih selektif dan rasional dalam memilih perusahaan tempat mereka berinvestasi. Hasil ini bertolak belakang dengan studi (Widilestariningtyas Ony, 2021) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di luar perencanaan pajak dan kepemilikan institusional, manajer keuangan juga penting untuk memperhatikan kebijakan dividen dalam perusahaan. Kebijakan dividen bisa dijadikan sebagai sinyal mengenai prospek perusahaan di masa depan. Dividend payout ratio atau rasio pembagian dividen dianggap sangat signifikan bagi investor sebab sangat erat kaitannya dengan kebijakan perolehan laba perusahaan. Parameter atau ukuran besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dikenal sangat penting (Miftakhul Jannah, 2023). Dalam kerangka teori keagenan, kebijakan dividen dapat digunakan sebagai mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Manajer yang memiliki kontrol atas laba perusahaan dapat saja menahan laba untuk kepentingan pribadi atau proyek yang tidak menguntungkan pemegang saham. Dengan menetapkan kebijakan dividen yang tinggi, perusahaan memberikan sinyal bahwa laba benar-benar direalisasikan dan dibagikan kepada pemilik modal, sehingga mengurangi ruang gerak manajer untuk bertindak oportunistik. Dalam jurnal (Talhah, 2022), kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mendukung asumsi teori

keagenan bahwa pembagian dividen dapat menjadi alat kontrol terhadap perilaku manajerial dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Safitri & Safii, 2022) menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian ini memfokuskan objeknya pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian dari tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan periode ini dilakukan karena peneliti ingin memakai data penelitian terbaru. Dalam pengembangan penelitian ini, nilai perusahaan dipilih sebagai variabel dependen, sedangkan perencanaan pajak, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen ditetapkan sebagai variabel independen.

Melihat temuan dari penelitian di atas, peneliti memilih variabel-variabel ini karena inkonsistensi hasil dari penelitian sebelumnya dan perbedaan temuan yang ada. Kondisi ini membuat peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam agar dapat menemukan hasil yang konsisten. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik dengan menyediakan bukti empiris terbaru terkait hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks pasar modal di Indonesia. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan sebuah hubungan antara *agent* (manajer) dan *principal* (pemilik). Dimana teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan dan bekerja sama dimana *principal* (pemegang saham) memerintah orang lain, agen (manajemen) untuk melaksanakan sesuatu hal agar menghasilkan keputusan terbaik bagi *principal* (Gwala & Mashau, 2022).

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pendapat (Sari & Irawati, 2021) teori sinyal merupakan teori tentang pilihan tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan dapat menjadi sinyal/petunjuk bagi investor mengenai penilaian manajemen untuk prospek bisnis di masa yang akan datang. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan memiliki keinginan untuk menyampaikan informasi berkaitan dengan laporan keuangan dan dividen kepada pihak internal dan eksternal, dengan harapan informasi tersebut dapat membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak tersebut.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan jawaban investor terhadap tingkat prestasi perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga akan meningkat, dan akan

memperkuat keyakinan pasar tidak hanya dalam hal kinerja saat ini, melainkan juga dalam prospek perusahaan di masa mendatang (Sari & Irawati, 2021). Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio PBV, yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar.

### **Perencanaan Pajak**

Menurut jurnal (Noviyanti & Nadi, 2024), perencanaan pajak merupakan suatu strategi yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuan utama dari perencanaan pajak adalah untuk mengoptimalkan laba setelah pajak sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam praktiknya, perencanaan pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah hukum yang tersedia, seperti insentif pajak, pemilihan metode akuntansi yang sesuai, serta pengaturan waktu pengakuan pendapatan dan beban.

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional yaitu dapat diartikan sebagai suatu kondisi jika lembaga atau lembaga tersebut mempunyai saham di sebuah perusahaan. Adanya investor institusi dianggap menjadi prosedur peninjauan yang cukup efektif dalam segala keputusan yang dibuat oleh manajer (Talhah, 2022). Menurut kajian dalam jurnal-jurnal akademik terbaru, kepemilikan institusional bertujuan untuk memperkuat pengawasan terhadap manajemen sehingga dapat meminimalkan konflik antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen). Dengan adanya investor institusional seperti reksa dana, dana pensiun, atau lembaga keuangan, perusahaan menjadi lebih disiplin dalam menetapkan strategi, termasuk strategi perpajakan. Kepemilikan institusional dapat diukur menggunakan rumus kepemilikan institusional dengan membandingkan saham yang dimiliki institusi dengan total saham yang beredar.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen diartikan sebagai kebijakan yang perlu ditetapkan oleh manajemen guna menetapkan jumlah penghasilan yang perlu dialokasikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen & jumlah laba yang perlu diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan (Talhah, 2022). Dengan adanya kebijakan dividen, sebagian laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga mengurangi dana bebas yang dikuasai oleh manajemen. Semakin sedikit dana yang tersedia untuk dikelola manajer secara bebas, maka semakin kecil kemungkinan manajer melakukan tindakan yang merugikan pemilik saham. Ini membuat kebijakan dividen menjadi alat pengendali internal yang efektif dalam memperkuat disiplin manajerial. Kebijakan dividen dapat diukur



## Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 sampai tahun 2023.

## Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019- 2023.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki laba selama periode 2019-2023.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang mengeluarkan dividen selama periode 2019-2023.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari informasi dalam melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan microsoft office excel dan Eviews 12. Data yang diperoleh dari pihak lain yaitu dari website perusahaan yang dapat diunduh di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ).

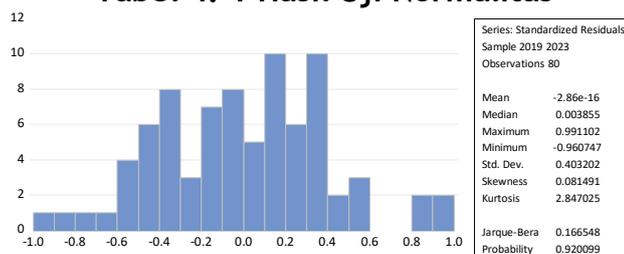
## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, Teknik analisis data yang digunakan menggunakan aplikasi E-Views Series 12.

## 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasarkan dari hasil output tabel 4.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai probability sebesar 0.920099 lebih besar daripada tingkat signifikan yang ditetapkan penulis yaitu 0.05. Dengan demikian, diperoleh hasil bahwa model residual memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

	ETR	KI	DPR
ETR	1.000000	-0.180120	0.105133
KI	-0.180120	1.000000	-0.042563
DPR	0.105133	-0.042563	1.000000

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel independen (perencanaan pajak, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen) tercatat kurang dari 10, dengan masing-masing nilai sebesar 1.000000 ( $1.000000 < 10$ ). Selain itu, koefisien korelasi untuk setiap variabel independen berada di bawah 0.8, yaitu -0.180120 untuk perencanaan pajak, 0.105133 untuk kepemilikan institusional, dan -0.042563 untuk kebijakan dividen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model ini.

### Uji Heteroskedastitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas**

F-statistic	2.172953	Prob. F(3,76)	0.0981
Obs*R-squared	6.319873	Prob. Chi-Square(3)	0.0970
Scaled explained SS	5.870537	Prob. Chi-Square(3)	0.1181

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Glejser Test* pada uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai *Prob. Chi-Square(3) Obs\*R-squared* sebesar 0.0970, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 yang ditetapkan oleh penulis sebagai standar error ( $0.0970 > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model ini.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.244448	Mean dependent var	0.515800
Adjusted R-squared	0.214624	S.D. dependent var	0.355592
S.E. of regression	0.315131	Sum squared resid	7.547352
F-statistic	8.196240	Durbin-Watson stat	1.292940
Prob(F-statistic)	0.000085		

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) yang diperoleh adalah 1.292940 yang dimana terletak diantara -2 sampai +2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.5 Hasil Uji Model Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.255909	0.184376	6.811666	0.0000
X1	1.039928	0.509408	2.041445	0.0447
X2	-0.902836	0.211430	-4.270146	0.0001
X3	0.069780	0.094959	0.734837	0.4647

Sumber : Data Diolah *Eviews*, 2025.

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.15 diatas, diperoleh persamaan model logistik sebagai berikut:

$$PBV = 1.255909 + 1.039928 \cdot X1 - 0.902836 \cdot X2 + 0.069780 \cdot X3 + E$$

Dari persamaan regresi tersebut, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil regresi tersebut menampilkan nilai konstanta sebesar 1.255909. Hal ini mengidentifikasi bahwa jika variabel independen (perencanaan pajak, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (nilai perusahaan) akan meningkat menjadi 1.255909.
2. Nilai koefisien perencanaan pajak (X1) sebesar 1.039928. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada perencanaan pajak akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1.039928. Koefisien positif ini menandakan adanya hubungan positif antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien kepemilikan institusional (X2) sebesar -0.902836. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepemilikan institusional akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.902836. Koefisien negatif ini menandakan adanya hubungan negatif antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien kebijakan dividen (X3) sebesar 0.069780. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kebijakan

dividen akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.069780. Koefisien positif ini menandakan adanya hubungan positif antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Weighted Statistics			
R-squared	0.244448	Mean dependent var	0.515800
Adjusted R-squared	0.214624	S.D. dependent var	0.355592
S.E. of regression	0.315131	Sum squared resid	7.547352
F-statistic	8.196240	Durbin-Watson stat	1.292940
Prob(F-statistic)	0.000085		

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.214624. Ini mengindikasikan bahwa variabel perencanaan pajak, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen berkontribusi sebesar 21,46 % terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, 78,54 % atau ( 100 % - 21,46 %) sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

### Uji F

**Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F (Simultan)**

Weighted Statistics			
R-squared	0.244448	Mean dependent var	0.515800
Adjusted R-squared	0.214624	S.D. dependent var	0.355592
S.E. of regression	0.315131	Sum squared resid	7.547352
F-statistic	8.196240	Durbin-Watson stat	1.292940
Prob(F-statistic)	0.000085		

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Berdasarkan tabel 4.7, nilai F-hitung yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 8.196240, dengan nilai probabilitas F-hitung 0,000085. Rumus untuk menentukan F-tabel adalah  $df1 = k$  (jumlah variabel bebas dan terikat) - 1, sehingga  $df1 = 4 - 1 = 3$ . Sementara itu,  $df2 = n$  (jumlah data) -  $k$  (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga  $df2 = 80 - 4 = 76$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F-tabel adalah 2.72. Dengan demikian, karena F-hitung > F-tabel ( $8.196240 > 2.72$ ) dan nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar  $0.000085 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu perencanaan pajak, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Uji t

**Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.255909	0.184376	6.811666	0.0000
X1	1.039928	0.509408	2.041445	0.0447
X2	-0.902836	0.211430	-4.270146	0.0001
X3	0.069780	0.094959	0.734837	0.4647

Sumber : Data Diolah Eviews, 2025.

Hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk perencanaan pajak adalah 2.041445, sehingga t-hitung > t-tabel ( $2.041445 > 1.66488$ ). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0447, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.0447 < 0,05$ ). Oleh karena itu, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima, yang berarti perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk kepemilikan institusional adalah -4.270146, sehingga t-hitung < t-tabel ( $-4.270146 < -1.66488$ ). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0001, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.0001 < 0.05$ ). Oleh karena itu, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima, yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk kebijakan dividen adalah 0.734837, sehingga t-hitung < t-tabel ( $0.734837 < 1.66488$ ). Nilai probabilitasnya sebesar 0.4647, yang lebih besar dari 0.05 ( $0.4647 > 0.05$ ). Oleh karena itu, H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>4</sub> ditolak, yang berarti kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan Penelitian

### Pembahasan Hasil Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F-hitung yang didapatkan adalah 8.196240, dengan probabilitas F-hitung sebesar 0,000085. Untuk menghitung F-tabel, digunakan rumus  $df_1 = k$  (jumlah variabel bebas dan terikat) - 1, sehingga menghasilkan  $df_1 = 4 - 1 = 3$ . Selanjutnya,  $df_2 = n$  (jumlah data) - k (jumlah variabel bebas dan terikat), yaitu  $df_2 = 80 - 4 = 76$ . Berdasarkan kalkulasi ini, nilai F-tabel adalah 2.72. Oleh karena itu, karena F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $8.196240 > 2.72$ ) dan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000085 kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yakni perencanaan pajak, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen secara serentak mempengaruhi nilai perusahaan.

Perencanaan pajak berperan dalam mengelola beban pajak perusahaan, yang pada gilirannya bisa berdampak pada nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional sering kali menunjukkan tingkat pengawasan terhadap manajemen, yang dapat memengaruhi performa perusahaan. Sementara kebijakan dividen dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai stabilitas keuangan perusahaan, yang berperan dalam persepsi nilai perusahaan. Jadi, ketiga faktor ini berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan.

## **Pembahasan Hasil Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk perencanaan pajak adalah 2.041445, sehingga t-hitung > t-tabel (2.041445 > 1.66488). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0447, yang lebih kecil dari 0.05 (0.0447 < 0,05). Oleh karena itu, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima, yang berarti perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengelola dan mengurangi beban pajak secara sah dengan menggunakan celah atau insentif yang diizinkan dalam aturan perpajakan. Dengan perencanaan pajak yang efektif, perusahaan dapat menurunkan beban pajak yang harus dibayar, sehingga laba bersih yang didapat meningkat. Peningkatan laba bersih ini akan memperbaiki indikator keuangan perusahaan dan pada akhirnya membuat perusahaan lebih menarik di mata investor. Hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, baik dari harga saham di pasar modal maupun dari penilaian berbasis arus kas di masa depan. Jadi, perencanaan pajak tidak hanya bertindak sebagai alat untuk efisiensi biaya, tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Dalam perspektif teori agensi, perencanaan pajak merupakan tindakan manajer (agen) untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (prinsipal) dengan cara mengurangi beban pajak secara sah. Strategi ini meningkatkan laba bersih dan kinerja keuangan, serta memberikan sinyal positif kepada investor. Dengan demikian, perencanaan pajak tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan dan menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemilik.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Choyrunnisa & Rahayu, 2023) serta (Rahman & Ridwan, 2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak memengaruhi nilai perusahaan.

## **Pembahasan Hasil Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk kepemilikan institusional adalah -4.270146, sehingga t-hitung < t-tabel ( $-4.270146 < -1.66488$ ). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0001, yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.0001 < 0.05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan oleh suatu institusi dapat menambah nilai pada perusahaan, meskipun pengaruh nyatanya tidak terlihat secara langsung. Kepemilikan institusional terbukti signifikan dalam mengawasi manajemen, sehingga kedatangan kepemilikan institusional membantu optimalisasi pengawasan. Semakin besar kepemilikan institusional, semakin sedikit tindakan oportunistik dalam bisnis. Selain itu, tingginya tingkat kepemilikan institusional berarti aset perusahaan digunakan lebih efisien dan dapat mencegah pemborosan oleh manajemen. Dalam teori sinyal, kepemilikan institusional menjadi sinyal positif atas kualitas tata kelola perusahaan. Peningkatan kepemilikan oleh institusi menunjukkan kepercayaan terhadap prospek perusahaan dan memperkuat pengawasan terhadap manajemen. Hal ini mencegah tindakan oportunistik, meningkatkan efisiensi aset, dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian sebelumnya oleh (Talha, 2022), (Azharin & Ratnawati, 2022), serta (Surbakti & Machdar, 2022) yang juga menemukan pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

## **Pembahasan Hasil Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk kebijakan dividen adalah 0.734837, sehingga t-hitung < t-tabel ( $0.734837 < 1.66488$ ). Nilai probabilitasnya sebesar 0.4647, yang lebih besar dari 0.05 ( $0.4647 > 0.05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, yang berarti kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang diukur dengan jumlah dividen per saham tidak berdampak pada nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan untuk mendistribusikan keuntungannya tidak mempengaruhi tindakannya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Menurut teori keagenan, kebijakan dividen seharusnya mengurangi konflik antara manajer dan pemilik. Namun, jika dividen tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka fungsinya sebagai alat pengendali manajer kurang efektif dan tidak berkontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Safitr & Safii, 2022), (Septiani & Nadi, 2024), serta (Ayem & Tia, 2019), yang juga

menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil dari uji simultan (Uji F) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel independen seperti perencanaan pajak, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa ketiga elemen ini bersamaan memiliki peran dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Perencanaan pajak berfungsi dalam mengatur beban pajak guna mendukung profitabilitas perusahaan, kepemilikan institusional bertindak sebagai pengawasan manajemen, dan kebijakan dividen menawarkan sinyal mengenai stabilitas keuangan kepada para investor. Kombinasi dari ketiga faktor ini berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan.
2. Hasil dari uji parsial (Uji t) yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel independen perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa dengan melaksanakan perencanaan pajak guna memperoleh jumlah pajak yang lebih rendah, ada peningkatan langsung pada laba bersih dan efisiensi keuangan. Ketika laba meningkat, indikator kinerja keuangan perusahaan juga membaik, sehingga menarik lebih banyak minat dari para investor. Oleh karena itu, perencanaan pajak bukan hanya berperan dalam efisiensi biaya, tetapi juga memiliki dampak strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.
3. Hasil uji parsial (Uji t) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional sebagai variabel independen mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Ini menandakan bahwa kepemilikan institusional memegang peranan penting dalam mengawasi manajemen dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Makin tinggi persentase kepemilikan institusional, makin kecil kemungkinan perilaku opportunistik terjadi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai dan tata kelola perusahaan.
4. Hasil uji parsial (Uji t) yang telah dilakukan pada variabel independen kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dalam keputusan pembagian laba tidak secara langsung memengaruhi upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

## Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen selain yang terdapat pada penelitian ini. Kemudian disarankan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian.
2. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV), saran yang dapat diberikan oleh penulis agar perusahaan selalu meningkatkan nilai sahamnya terutama pada harga jumlah saham yang beredar sesuai dengan hasil penelitian ini. Perusahaan juga dapat memperhatikan dan mempertimbangkan aspek perencanaan pajak, kepemilikan institusional dan kebijakan dividen, sehingga nilai perusahaan dapat maksimal.
3. Bagi investor yang ingin menginvestasi modalnya, saran yang dapat diberikan peneliti agar para investor dapat memperhatikan harga saham karena harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya P.P., L. I. S., A.K., F. C. F., & Baharuddin S (2020) Penerapan Akuntansi Sederhana Pada Usaha Retail Rumah Tangga Berbasis Money Manager Appsdi Kelurahan Cikasungka, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*.
- Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2010), 1-12.
- Afriani, Y., et al. (2015). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan: dampak moderasi dewan komisaris. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1), 166-174.
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). Pengaruh perencanaan pajak, kebijakan dividen dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan LQ45 yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 181-193.
- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1264-1278.
- Bernardin, A., & Karina, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 34-45.
- Bernardin, D. E. Y., & Karina, E. (2021). Nilai perusahaan: perencanaan pajak dan kepemilikan manajerial serta transparansi perusahaan sebagai pemoderasi. *Jurnal Financia*, 2(1), 1-12.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Budiarti, R. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 8(2). <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i2.26423>
- Choyrunnisa, S., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- CNBC Indonesia. (2021, September 17). Saham Unilever terjun bebas, sudah di level harga Rp 3.900-an. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210917115227-17-277093/saham-unilever-terjun-bebas-sudah-di-level-harga-rp-3900-an>
- Dadang S., & Dani R. H. (2020) Pengungkapan Sukarela Berdasarkan Karakteristik Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*
- Djuhari, D., & Rajani, V. J. (2019). Determinan nilai perusahaan. *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 3(2), 38-47. <https://doi.org/10.34202/imanensi.3.2.2018.38-47>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23
- Iqbal, M., & Rio, F. (2018). Tax planning dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 97-108.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1421-1437.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kusbandiyah, A., Amir, A., & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175-186.
- Lestari, A. I., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Food Dan Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 619-629.
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 442-453.

- Maulana, T. I., & Muchtar, P. P. S. A. (2018). Modul Metode Penelitian Akuntansi. *Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial behavior, agency costs and ownership structure*, 3(4), 305-360.
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., & Faizi, M. F. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 414-423.
- Miftakhul Jannah. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2018. *Journal of Economic, Management and Entrepreneurship*, 1(3), 82-93. <https://doi.org/10.61502/jemes.v1i3.42>
- Nanda R. & Suciati M (2022) Pengaruh Kompensasi Manajemen dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidancedengan Kepemilikan Institusional Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Pujiati, H. (2015). Struktur kepemilikan dan kebijakan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 56-65.
- Putri, D. M., Sari, D. P., & Yudha, A. M. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan “(Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020)”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8784-8791.
- Rahma W., S.S.D., & Baharuddin S (2022) Sosialiasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Pada Rm Sate Bebek dan Sop Bebek Hj. Siti Khas Cibeber Cilegon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Piksi Ganesha*.
- Rahman, F. A. F., & Ridwan, M. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Global*, 2(8), 944-953.
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 358-366.
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280-292.
- Saga, B., & Dalimunthe, I. P. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia (JABI)*, 7(3), 242-254.
- Saga, B., (2019). Efektifitas Penerapan Strategi Manajemen Accounting dan Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Pangsa Pasar

- dan Profitabilitas (Studi Kasus PT. Arnott's Indonesia). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 241-261.
- Saga, B., (2024). *Perpajakan: Transfer Pricing (Teori & Aplikasi)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Sari, M. A., Wati, L. N., & Rahardjo, B. (2020). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-13.
- Sufrijady, N. R., & Azib, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Disclosure sebagai Moderasi. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 614-617.
- Sugiyanto, H. S., S.M., M., Baharudin S & Rachmat K (2024). The Innovation Of Government Risk Management Mitigation For Disaster Management In Indonesia. *Journal Of Law And Sustainable Development*.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kemungkinan terjadinya financial distress. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 7(7), 100943.
- Surbakti, I. A. B., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Relevansi Nilai Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 3928-3936.
- Talhah, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen & Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Bongaya Journal of Research in Management (BJRM)*, 5(2), 17-24. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i2.384>
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465-473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>
- Uli, L. S., & Andini, P. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 61-79.
- Wati, E., et al. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1-15.
- Widianingrum, H., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 41-52. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2773>

- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics, Management, Business and Accounting (JEMBA)*, 1(2), 251-270.
- Wiwit I., H. B., R. W., & Listya S (2024) Debt Policy, Tax Planning, and Tax Risk on Financial Performance:Evidence from Indonesian Healthcare Sectors. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Wiwit S (2019) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bei Periode2011-2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*
- Zulfa R (2018) Pengaruh Prudence Dan Family Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*